

SAJAK JIWA

Kumpulan puisi "Sajak Jiwa" lahir sebagai upaya untuk memperbincangkan sulaian kata-kata oleh mahasiswa Sastera Inggris UIN Maliki Malang angkatan 2011 yang bergitir di komunitas sastra "Lilin Lantai." Menunjukkan upaya sederhana untuk semantasi mentiripkan raih kesustraan sebagai bagian dari insan literasi. Sebagai karya perdana, kumpulan puisi ini hadir sebagai karya pelangi: beragam warna-warni, ringan namun meremwen.

MILIA PUSTAKA



ANTOLOGI PUISI

*Kumpulan Puisi
Pembinaan Yayasan Malakam*

MILIA PUSTAKA

SAJAK JIWA

Lilin Lantai
Sajak Jiwa Lilin Lantai

M

Lilin Lantai



SAJAK JIWA

Antologi Puisi

Kumpulan Puisi
Pemikiran Pujangga Malam

Lilin lantai

SAJAK JIWA

Antologi Puisi Kumpulan Puisi Pemikiran Pujangga

Malam © Komunitas Pujangga Lilin Lantai, 2015

Penyusun:

Komunitas Pujangga Lilin Lantai

Design Layout:

Robait Usman

Design Cover:

A. Yogi Setiawan

Cetakan I: 2015

ISBN 978-602-1290-14-9

All right reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang
Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi
buku ini dengan cara apapun, tanpa izin tertulis dari Penerbit

Naila Pustaka

Jl. Kemitug 32 Ring Road Selatan
Banguntapan – Bantul Yogyakarta 55191
Telp: 081217163820 Hp: 081 555 788 548
email: naila.pustaka@gmail.com

PRAKATA

Pada mulanya, komunitas Lilin Lantai adalah perpanjangan matakuliah “*Advanced Poetry*” yang diampu bapak Ahmad Ghazi. Seiring berjalanya waktu dengan melihat semangat teman-teman dalam berliterasi munculah ide untuk membuat suatu komunitas sastra yang membahas segala sesuatu tentang puisi. Kali pertama komunitas ini di hadiri oleh mahasiswa sastra Inggris UIN Maliki Malang yang sedang mengambil matakuliah “*Advanced Poetry*” pada saat itu bertempat didepan Fakultas Humaniora dengan pembacaan beberapa sajak dan puisi yang adiluhung dari karya penyair tersohor di negara Inggris dan Amerika. Kali kedua komunitas ini membentuk suatu iklim apresiasi sastra dengan mencetuskan berdirinya sebuah komunitas sastra bernama “Lilin Lantai”. Secara tidak terstruktur Lilin Lantai aktif mengadakan kegiatan literasi pada tanggal 12 Mei 2014. Lilin Lantai merupakan nama yang mempunyai makna filosofis di harapkan mampu menerangi kegelapan. Nama Lilin Lantai tersebut muncul dari sahabat Yudha yang pada saat itu melalui lelang ide, dengan harapan kita mampu menjadi insan yang menerangi kegelapan walau dalam temaram seperti lilin lilin yang kami nyalakan diatas lantai pada malam penjamuan sastra.

Komunitas sastra Lilin Lantai adalah salah satu dari sekian banyak komunitas sastra yang ada di Malang khususnya di lingkungan UIN Maliki Malang. Lilin Lantai secara tidak sadar ikut serta meramaikan gelanggang kegiatan sastra di kota Malang yang merupakan lahan subur bagi proses peneluran karya. Sebagaimana kata Acep Zamzam Noor dalam antologi puisi SULFATARA

(2012), seperti halnya Bandung, banyak penyair yang pernah tinggal, bekerja, kuliah atau sekedar singgah di kota ini dapat merasakan atmosfer kepenyairan yang luar biasa dari kesuburan tanah kota Malang. Lilin Lantai seolah menjadi media mahasiswa sastra Inggris setidaknya ketika mereka tinggal di kota Malang tak hanya meminjam sejengkal tanahnya untuk mendapat ijazah sarjana apalagi hanya numpang buang air kecil saja. Bila merapal jejak komunitas sastra di kota Malang, kiranya sudah banyak sekali komunitas-komunitas sastra dari tiap-tiap perguruan tinggi yang biasanya dan selalu berkolaborasi dengan komunitas lain terutama teater dan musik. Lingkungan UIN Maliki Malang sendiri pernah terjejak beberapa komunitas sastra yang seakan tenggelam tak membekas pun buihnya tak diketemukan, sehingga antologi puisi ini diterbitkan untuk memberi warna kesusastraan di lingkungan UIN dan umumnya kota Malang.

Antologi puisi ini merupakan sebuah karya amatir pertama yang ditulis oleh mahasiswa sastra Inggris angkatan 2011. Buku antologi puisi ini sekaligus menjadi salah satu upaya untuk membakar semangat temen-temen mahasiswa sastra Inggris yang lain, juga insan literasi agar selalu menghidupkan lilin literasi khususnya di lingkungan UIN Maliki Malang. Sebagai insan literasi atau mahasiswa yang mengambil konsentrasi sastra, kegiatan-kegiatan berbau literasi rupanya perlu di pergiat, menjadi ironi apabila di lingkungan Fakultas Humaniora tidak tercium kegiatan literasi, padahal mahasiswa sastra di ruang-ruang kuliah selalu bergumul dengan karya sastra. Walau bukan yang pertama, seperti komunitas pendahulu lain, kami menerbitkan antologi puisi ini sebagai wujud dari jiwa sastrawi kami yang setiap malam pujangga (malam apresiasi sastra) kami asah sehingga melahirkan antologi puisi ini. Selain antologi puisi ini merupakan karya perdana yang diterbitkan komunitas Lilin Lantai, juga sebagai proses pembelajaran kami dalam mencurahkan isi hati yang terdalam melalui puisi. Semoga

antologi puisi sederhana ini bermanfaat bagi pembaca, pemerhati, penggiat sastra di lingkungan UIN Maliki Malang khususnya dan sastra Indonesia pada umumnya.

Selanjutnya, kami mengucapkan rasa syukur kepada Allah swt atas nikmat yang di limpahkan kepada kami sehingga ide –ide cemerlang bisa kami torehkan di antologi puisi ini, tak lupa kepada pihak-pihak yang terlibat dalam ruang-ruang perjumpaan malam pujangga, kami mengucapkan terimakasih kepada para dosen yang telah meluangkan waktunya untuk menyunting karya-karya kami, pembaca yang telah memberikan kritik konstruktif pada antologi puisi ini, saudara Yogi Setiawan yang memberikan karya terbaiknya untuk sampul, para pembimbing kami dalam bersastra: bapak Ahmad Khozi, Syamsudin, Miftahul Huda, M. Edy Thoyib dan dosen-dosen sastra yang lain yang tidak bisa kami sebut satu persatu. Apresiasi yang setinggi tingginya kepada Jurusan Bahasa dan Sastra Inggris dan jajaran dekanat Fakultas Humaniora UIN Maliki Malang yang memberikan suportnya.

Sekali lagi kami mengucapkan terimakasih kepada teman-teman yang bersedia mengkontribusikan curahan pikirannya dan menyediakan waktu untuk ruang diskusi di malam pujangga, Saudari Siti Nurvianti yang tanpa kenal lelah mengais karya teman-teman sehingga menjadi antologi puisi di tangan pembaca sekarang ini, penerbit Naila Pustaka yang bersedia bekerjasama menerbitkan antologi puisi ini. Kepada pembaca selamat menikmati, terimakasih apresiasinya serta kritik dan saran yang di berikan, semoga antologi puisi ini menjadi perayaan- kecil komunitas bayi ini yang mencintai literasi.

Malang, April 2015

Penggiat Komunitas Lilin Lantai

Daftar Isi

Pengantar Prof. Dr. Hj. Siti Chamamah Soerlatno ~ iii

Prakata ~ v

Daftar Isi ~ ix

Ahmad Ghazi

PERJUANGAN "MU" ~ 1

BISMA ~ 2

AKULAH ~ 3

Ahmad Yogi Setiawan

ABSOLUT DAN ABSTRAK ~ 4

AKU INGIN JADI PUJANGGA ~ 5

KARENA ITU BENAR ~ 6

FATAMORGANA ~ 7

NILAI TUKAR ~ 8

SASTRA ~ 9

SENJA BERBUKA ~ 10

TIME ~ 11

Alfiatun Umi Latifah ~ 12

BERAPA HARGA HIDUPMU? ~ 12

AKHIR JUMPA ~ 13

BONSAI ~ 14

(TAK ADA JUDUL) ~ 16

Aliyatul Himmah ~ 17

MENEMUKAN AKU ~ 17

SECARIK KERTAS TENTANG CERITA DI NEGERIKU ~ 18

TENTANG BAHAGIA ~ 20

Rahmat Anang ~ 21

DUNIAKU BUKAN DUNIAMU ~ 21

INDAH ~ 22

TENTANG CINTA ~ 23

Arika Nurjannah ~ 24

HUJAN ~ 24

MY SECRET II ~ 25

MY SECRET III ~ 26

Asri Furoidah ~ 29

AKU KINI TAK LAGI BISA NYATA ~ 29

BAIT – BAIT TAPI ~ 30

BELAJAR – BELAJAR ~ 32

GADIS BUNGA ~ 33

KAMAR KELABU ~ 35

TENTANG TUAN SEJUTA SENYUM ~ 36

TERKADANG ~ 38

Choirul Masfufah ~ 39

ANGIN SENJA ~ 39

BERJANJI DENGAN BERANI ~ 40

DINGIN ITU.. ~ 41

GERSANG ~ 42

MIMPI BERKABUT ~ 44

SYUKURKU ~ 45

(TIDAK ADA JUDUL) ~ 47

TIGA TITIK ~ 49

Dani Irawan ~ 51

MENCARI SI MANI ~ 51

MY SECRET'S CODES ~ 52

PETANI BERHATI BESI ~ 54

TULISAN DI PRASATI ~ 56

Edy Toyib ~ 57

CANTIK ~ 57

DUA BAIT RASA ~ 58

PENYESALAN ~ 59

TENTANG RINDU ~ 60

Enita Rahmah F ~ 61

“A STORY OF DECEMBER” ~ 61

BEDA ~ 62

KACAMATA ~ 63

KEMBANG API ~ 64

SATU KALIMAT ~ 66

Fiqih Aisyah ~ 68

DIBALIK KEHIDUPAN ~ 68

MANTAN TERINDAH ~ 69

PELANGI INDAH DALAM HIDUP KU ~ 70

Imam Setyojati ~ 71

NGAKU SANTRI ~ 71

Iva Riyadus Sholihah ~ 72

BEHIND THE SCENE ~ 72

JIKA KAMU ADALAH PUISI ~ 73

LAYANGKAN RINDUKU ~ 74

SEKEPING HATI ~ 75

SEPUCUK RINDU UNTUK SENJA ~ 76

TAK ADA JUDUL ~ 77

Nisa'atur Rahmayanti ~ 78

BELAJAR DARI ALAM ~ 78

(TIDAK ADA JUDUL) ~ 79

CERITA TENTANG TANAHKU ~ 81

DAUN MUDAH BANGSA ~ 82

KISAH HIDUP ~ 83

KUPU-KUPU CINTA	~	83
LUKA	~	84
PARA TERI DILARANG NGAPA-NGAPAIN	~	85
PUTIH ABU-ABU	~	86
SENJA	~	87
.....	~	88

Raffi Anas H

KONFRENSI ASIA AFRIKA...	~	89
PUTUS.	~	91
RINDU VERSI KITA	~	92
TERUNTUK LANGIT PUKUL EMPAT SORE	~	93

Robiah Al Adawiyah ~ 94

KAU DAN GADIS ITU	~	94
MALAM	~	96
SURAT CINTA YANG TERLAMBAT KUTULISKAN	~	98
AKU, KAMU DAN PEMADAM	~	100

Rosyida ~ 100

KEBAKARAN	~	100
DIAM	~	101
HILANG SAYANG	~	102
ISI HATI	~	103
KAMU ADALAH PELANGI	~	104

Saiful Aris ~ 105

KERINDUANKU	~	105
GEJOLAK HATI	~	106
JIKA	~	107
SAJAK LUPA DIRI	~	108

Siti Nurvianti ~ 110

- KANDANG ANJING ~ 110
KEDAI KOPI #1 ~ 111
LIRIK SEPI ~ 112
MERAPAL AKU, TAKDIR DAN NASIB ~ 113
PUI SI UNTUK LILIN ~ 114
RADANG ASMARA ~ 115
RUMAH (KU) YANG KOTOR ~ 117
SARASWATI MENGGUGAT ~ 119
TIADA BAHAGIA DAN SEDIH ~ 121
HIKAYAT PERGURUAN HIJAU DAUN ~ 123

Syamsudin ~ 126

- LONGING ~ 126
SCREAMS ~ 128
TEN YEARS ~ 130
U HEART OUR HEART ~ 132

Wahyu Tejo Mulyo ~ 134

- BALADA SEEKOR TIKUS ~ 134
KELUH ARJUNA MUDA (TARIAN DUSTA) ~ 135
SIN ~ 137

Wildan ~ 139

- KEMBANG API FANA ~ 139
KESEDIHAN YANG INDAH ~ 141
SAYAP TUK HARI ESOK YANG LEBIH CERAH ~ 142

Yeni Ariska ~ 143

- APAKAH CINTA MENYAKINKAN? ~ 143
KEMENANGAN DALAM JANJI TUHAN ~ 144

UNTITLED ~ 145
HATIKU BUKAN BAJA ~ 146
IBU ~ 147
PERNAH ~ 149
SUDUT MIMPI ~ 150
(TANPA JUDUL) ~ 151
(TANPA JUDUL) ~ 152
(TANPA JUDUL) ~ 153

Yudha Ainun ~ 154

KAULAH INGIN DAN RAGUKU ~ 154
"SAJAK A" ~ 155

Hindhun Sri Yuli Kinasih ~ 156

PUISI ANAK TK ~ 156
SI BAPAK BAGONG ~ 157